

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui makna dari kata *yatto* dan *kekkyoku* beserta perbedaan dan persamaan dari kedua kata tersebut. Hal yang paling mendasar adalah, keduanya bermakna ‘akhirnya’ dalam nuansa positif maupun negatif. Berikut adalah hasil dari penelitian ini.

1. Kata *yatto* memiliki 4 makna sekaligus, yaitu ‘akhirnya’, ‘baru~’, ‘pas-pasan’ dan ‘dengan susah payah’. Akan tetapi termasuk sulit untuk menemukan kalimat dengan kata *yatto* selain bermakna ‘akhirnya’. Data mengenai *yatto* bermakna ‘akhirnya’ berjumlah 11 data, makna ‘baru’ berjumlah 3 data, makna ‘pas-pasan’ berjumlah 1 data saja, dan terakhir makna ‘dengan susah payah’ berjumlah 7 data. Dengan ini total data mengenai *yatto* ada 22 data.

Kemudian kata *kekkyoku* hanya memiliki 2 makna saja, ‘akhirnya’ dan ‘ternyata’. Meski data yang bermakna ‘ternyata’ termasuk langka, penggunaan makna ini juga unik. Selain itu juga makna ‘ternyata’ dapat bersubstitusi dengan kata *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang. Total data mengenai *kekkyoku* berjumlah 10 data, makna ‘akhirnya’ 7 data dan makna ‘ternyata’ 3 data.

2. Dari hasil analisis data, 32 data tentang kata *yatto* maupun *kekkyoku* hanya 9 data saja yang dapat bersubstitusi. Hal ini dipengaruhi oleh makna

dasar keduanya yang memiliki nuansa yang bertentangan walau sama-sama ‘akhirnya’.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran untuk mengembangkan penelitian ini, di antaranya sebagai berikut.

1. Penelitian ini menganalisis persamaan dan perbedaan dari kata *yatto* dan *kekkyoku* dalam kalimat bahasa Jepang. Akan tetapi lebih baik dikaji ulang dengan ditambahkan kata ‘akhirnya’ dalam bahasa Indonesia sehingga menjadi analisis kontrastif, bukan sekedar analisis sinonim.
2. Meskipun *yatto* memiliki 4 makna, akan tetapi hanya terdapat 1 data mengenai *yatto* yang bermakna pas-pasan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya bisa memberikan contoh kalimat masing-masing dari makna *yatto* maupun *kekkyoku* sehingga ada perbandingan untuk tiap bagiannya. Tidak perlu banyak data asal masing-masing makna setidaknya memiliki 3 contoh kalimat dalam bahasa Jepang.
3. Ada satu hal yang menurut penulis pribadi termasuk hal ekstrim, yaitu meneliti semua kata dalam bahasa Jepang yang memiliki makna akhirnya sehingga dibuatkan tabel untuk melihat persamaan semua kata tersebut. Namun mungkin saja itu terlalu sulit untuk dijadikan bahan penelitian pemula.